



LKPD KOTA YOGYA 2019 DISERAHKAN LEBIH AWAL

Tingkatkan Kinerja, Kepentingan Warga Terjamin

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akhirnya menyerahkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) 2019 lebih awal dibanding tahun-tahun sebelumnya. Upaya tersebut tak lain untuk meningkatkan kinerja keuangan pada tahun ini. Semakin baik serapan anggaran maka kepentingan warga dipastikan akan semakin terjamin.

"Jika sebelumnya LKPD kami serahkan akhir Maret, *alhamdulillah* kali ini tepat tiga puluh hari setelah tutup tahun 2019 sudah bisa kami serahkan. Dua bulan lebih cepat dari sebelumnya. Kami komitmen, untuk selanjutnya paling lambat lima belas hari setelah tutup tahun bisa kami serahkan," tandas Walikota Yogya Haryadi Suyuti, di sela penyerahan LKPD 2019 kepada Kepala Perwakilan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI DIY Andri Yogama, Kamis (30/1).

Dalam LKPD mencakup laporan realisasi APBD 2019, neraca, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Selanjutnya BPK RI DIY akan melakukan pemeriksaan atau audit atas laporan tersebut. Hasilnya menjadi dasar laporan per-

tanggungjawaban yang akan disampaikan eksekutif ke legislatif sekahigus bahan pembahasan perubahan anggaran 2020.

Haryadi menjelaskan, salah satu tolok ukur kinerja pembangunan ialah realisasi atau serapan anggaran. Sepanjang tahun 2019 pihaknya menerapkan skema evaluasi tiap triwulan, semester dan akhir tahun. Dengan skema tersebut kegiatan fisik maupun keuangan dapat diawasi dengan baik. Sehingga setiap persoalan yang ditemui tiap organisasi perangkat daerah (OPD) dapat langsung dikordinasikan untuk dicarikan solusi dengan segera. "Harapan kami hasil pemeriksaan atas LKPD oleh BPK RI juga bisa cepat. Apa yang sudah kami kerjakan,

bisa kami pertanggungjawabkan ke masyarakat. Masyarakat pun bisa bersama-sama mengawal jalannya pembangunan," urainya.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya Wasesa, mengungkapkan pihaknya akan terus berupaya tertib administrasi keuangan. Penyerahan LKPD yang lebih awal juga akan berdampak semakin cepatnya penyusunan perubahan anggaran. Jika tahun-tahun sebelumnya perubahan anggaran selalu dibahas pada September, maka tahun ini ditargetkan mampu di-

jukan ke dewan pada Juni. Dengan begitu, harapannya APBD Perubahan 2020 sudah bisa ditetapkan paling lambat pada Agustus.

Semakin cepat APBD Perubahan diselesaikan, maka sisa waktu penyerapan hingga akhir tahun akan semakin baik. Bahkan tidak menutup kemungkinan masih cukup waktu untuk pekerjaan fisik dengan skala besar yang mendesak.

Sementara Kepala Perwakilan BPK RI DIY Andri Yogama, mengapresiasi upaya Pemkot yang menyerahkan LKPD 2019 lebih awal.

(Dhi)-d



KR-Istimewa

Walikota Yogya menyerahkan LKPD 2019 kepada Kepala Perwakilan BPK RI DIY.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005